

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 2
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AMALA AMALIYAH
NIM. 3517046

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 2
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AMALA AMALIYAH
NIM. 3517046

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amala Amaliyah

NIM : 3517046

Progam Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 November 2023


AMALA AMALIYAH
NIM. 3517046

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M. Si
Jl. Raya Simbang Kulon, Buaran, Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amala Amaliyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Amala Amaliyah
NIM : 3517046
Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juli 2023

Pembimbing,



Izza Himawanti, M. Si
NIP.198812112019032006



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AMALA AMALIYAH**
NIM : **3517046**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Inam Khanafi, M.Ag
NIP. 197811201999031004



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 27 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Dengan rasa cinta dan tanda terimakasih, sayapersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Ali Murtono (alm) dan Ibu Wijanti yang selalu sabar dan mendidik serta memberikan dukungan dan do'a. Semoga senantiasa diberikan panjang umur dan sehat. Serta kakak saya, Agus, Arlina, Ani, Arif, Anto yang tidak pernah lupa memberikan dukungan.
2. Ibu Izza Himawanti, M.Si, dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggungjawab segera menyelesaikan skripsi.
3. Vega Arysatria dan Nasiatul Muamalah, teman disegala waktu yang selalu menemani kesana kemari.
4. Segenap temanskip: Kiki, Dian, Icha, Mila, Farah, Mia, Kafita, Lulu, Irfa, Fina.
Terima kasih atas banyak warna dan rasa yang tidak biasa.
5. Keluarga besar HMJ BPI yang telah memberikan saya kesempatan untuk bergabung dan berproses bersama. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan ilmu yang luar biasa.
6. Teman-teman BPI angkatan 2017 yang kebersamai perjalanan kuliah saya di kampus. Semoga kita semua sukses. Amiin..

MOTTO

“Tidak ada sesuatu yang terlambat. Akan tetapi, Allah telah menentukan waktu yang tepat.”



ABSTRAK

Amaliyah, Amala. NIM 3517046. 2023. Pengaruh Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Izza Himawanti, M. Si.

Kata kunci : persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang memicu timbulnya kegiatan belajar yang memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Melihat kurangnya motivasi belajar siswa maka guru Bimbingan Konseling mengadakan bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Walaupun begitu, keberhasilan bimbingan konseling tidak cukup dengan keikutsertaan siswa dalam pelaksanaannya saja, namun keberhasilan pelaksanaan bimbingan konseling ini juga berkaitan dengan bagaimana persepsi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kategorisasi persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 2 Kota Pekalongan?; (2) Bagaimana kategorisasi motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan?; dan (3) Bagaimana pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan?. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan Kategorisasi persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling memiliki kategori tinggi. Sedangkan Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan memiliki kategori sedang. Hasil perhitungan uji pengaruh menggunakan uji regresi linier sederhana, diperoleh hasil $Sig. = 0,001$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ maka dapat disimpulkan kesimpulan bahwa persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling (X) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar (Y) siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan”. Sholawat serta salam dihaturkan pula pada Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus

selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

5. Izza Himawanti M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi, terutama dalam metodologi penelitian dan teknik analisisnya. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. H. Slamet Riyadi, M.PD.I, selaku Kepala MAN 2 Kota Pekalongan, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang dipimpinnya. Tidak ketinggalan pula, Bapak Desi selaku guru bimbingan dan konseling MAN 2 Kota Pekalongan yang bersedia bekerjasama serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan perlakuan penelitian.
7. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, dan Cintami Farmawati, M.Psi., selaku *expert judgment* dalam penelitian ini. Terima kasih sudah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk modul panduan perlakuan sehingga modul panduan perlakuan dapat tersusun dan layak digunakan dalam memberikan perlakuan pada penelitian skripsi ini.
8. Siswa kelas XI MAN 2 Kota Pekalongan yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagisemua pihak.

Pekalongan, 18 Juli 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori	6
2. Penelitian yang Relevan	12
3. Kerangka Berpikir	13
4. Hipotesis	15
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
2. Lokasi Penelitian	16

3. Variabel penelitian	17
4. Definisi Operasional	17
5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	18
6. Teknik Pengumpulan Data	19
7. Teknik Analisis Data	20
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DAN MOTIVASI BELAJAR	
A. Motivasi Belajar	24
1. Pengertian Motivasi Belajar	24
2. Indikator Motivasi Belajar	25
3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	28
4. Macam-macam Motivasi Belajar	30
5. Fungsi Motivasi Belajar	31
6. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran	32
7. Motivasi Belajar dalam Islam	33
B. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Bimbingan Konseling	35
1. Pengertian Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Bimbingan Konseling	35
2. Aspek-aspek Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Bimbingan Konseling	38
BAB III PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Pekalongan	43
B. Deskripsi Subjek Penelitian	48
C. Instrumen Penelitian	48
D. Kategorisasi Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling di MAN 2 Kota Pekalongan	57

E. Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.....	62
F. Pengaruh Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan	65
BAB IV ANALISIS PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN	
A. Analisis Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Kota Pekalongan	71
B. Analisis Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.....	72
C. Analisis Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian yang Relevan
Tabel 3.1	Blue Print Angket Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan danKonseling
Tabel 3.2	Penskoran Jawaban pada Angket
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan danKonseling
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar
Tabel 3.5	Kriteria Indeks Reliabilitas
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas pada Angket Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar
Tabel 3.8	Data Hasil Angket Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
Tabel 3.9	Perhitungan Rata-Rata Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konselingdi MAN 2 Kota Pekalongan
Tabel 3.10	Data Hasil Angket Motivasi Belajar
Tabel 3.11	Perhitungan Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan
Tabel 3.12	Hasil Uji Normalitas
Tabel 3.13	Persamaan Regresi pada Uji Pengaruh
Tabel 3.14	Tabel Anova pada Uji Pengaruh
Tabel 3.15	Model Summary pada Uji Pengaruh
Tabel 4.1	Panjang Kelas Interval pada Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
Tabel 4.2	Panjang Kelas Interval pada Angket Motivasi Belajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penilaian Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan danKonselinguntuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan
- Lampiran 2 Angket Motivasi Belajar dan Angket Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 3 R Tabel
- Lampiran 4 Uji Validitas Angket Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 5 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang memicu timbulnya kegiatan belajar yang memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.¹ Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kemampuan dan kondisi siswa. Keinginan seorang siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan yang berhasil dicapai akan membuat siswa merasa puas dan senang. Hal tersebut yang mendorong siswa memperkuat motivasinya dalam belajar.²

Motivasi belajar yang kurang pada siswa akan berpengaruh pada menurunnya semangat dan hasil belajarnya. Tentu saja permasalahan ini tidak boleh dibiarkan begitu saja. Jika dilihat lebih luas, siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, artinya motivasi ia untuk menggapai sesuatu yang lain juga dianggap rendah. Mereka cenderung pasif atau malas-malasan. Kebanyakan dari mereka tidak memiliki *effort* lebih dalam meraih sesuatu.³ Jika hal ini dibiarkan begitu saja maka siswa akan semakin malas atau menganggap sesuatu dengan sepele serta siswa tidak akan mengalami kemajuan dalam hidupnya.

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016) hlm. 75

² Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 78

³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar....*, hlm. 80

Melihat kurangnya motivasi belajar siswa maka guru Bimbingan dan Konseling mengadakan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Permasalahan-permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan terlepas dari civitas akademika seperti para guru yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Guru BK (Bimbingan dan konseling) merupakan bagian dari usaha pendidikan yang tidak saja mengumpulkan data tentang diri siswa, namun lebih dari itu untuk membantu siswa memahami diri serta mampu mengarahkan dirinya sesuai dengan potensinya. Bimbingan dan konseling bertugas memperhatikan pembulatan (perkembangan sikap dan perilaku) siswa serta mengetahui perbedaan individu pada diri siswa⁴.

Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah yang berperan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berbagai hal terutama masalah belajar harus senantiasa mendapat perhatian yang serius agar masalah belajar dapat segera teratasi. Bimbingan dan konseling yang keberadaanya sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan merupakan suatu badan yang mempunyai fungsi sangat penting dan mempunyai peran dalam mencari jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi siswa.⁵

Walaupun begitu, keberhasilan bimbingan dan konseling tidak cukup dengan keikutsertaan siswa dalam pelaksanaannya saja, namun keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling ini juga berkaitan dengan bagaimana

⁴ W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah* (Jakarta: PT Gramedia, 1984) hal. 33.

⁵ Liyana Rakhmawati dan Galuh Dwi Purwasih, Peranan Bimbingan dan Penyuluhan dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa, *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 5, No. 1, 2018, hlm. 43

persepsi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Persepsi menjadi hal yang penting bagi siswa ketika akan melaksanakan sesuatu. Persepsi terjadi dimulai dari adanya perhatian dari dalam diri individu dimana berupa sebuah proses perhatian yang selektif dan didalamnya mencakup pemahaman serta memahami objek atau suatu peristiwa. Dengan begitu akan terjadi persepsi yang dimulai dari mengumpulkan informasi yang diterima oleh alat indera dan akan diseleksi untuk mendapatkan prioritas hingga memiliki arti.⁶

Namun demikian, ada beberapa siswa di MAN 2 Kota Pekalongan yang memiliki motivasi belajar rendah. Lulu Hudiawaty Mutmainah, S.Pd, selaku guru bimbingan dan konseling MAN 2 Kota Pekalongan mengatakan bahwa hal ini terlihat dari kebiasaan mereka yang telat mengerjakan tugas, suka mencontek teman, kurang ulet dalam menghadapi materi yang sulit, kurang minat dengan materi dan hasil belajar mereka yang tidak memuaskan. Motivasi belajar yang rendah tersebut sudah diberikan penanganan berupa bimbingan dan konseling.⁷

Pelaksanaan bimbingan dan konseling saja tidak cukup untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan bimbingan dan konseling harus diiringi dengan persepsi baik siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut. Persepsi akan baik jika stimulus yang ia terima baik pula. Persepsi positif siswa akan mendapatkan banyak manfaat, begitupula dengan

⁶Rofiq Faudy Akbar, Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2015, hlm. 192

⁷ Bu Lulu, Guru Bimbingan Penyuluhan, Wawancara Pribadi, Tanggal 20 Juli 2022 di MAN 2 Kota Pekalongan

persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan bimbingan dan konseling akan dikatakan berhasil jika siswa memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut.⁸

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah adanya persepsi baik siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling. Motivasi belajar dapat meningkat jika siswa memiliki persepsi baik terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, sebaliknya jika siswa memiliki persepsi kurang baik terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling maka motivasi belajar siswa kurang meningkat pula.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kategorisasi persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 2 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kategorisasi motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan?

⁸Rofiq Faudy Akbar, Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2015, hlm. 198

3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui kategorisasi persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 2 Kota Pekalongan.
2. Mengetahui kategorisasi motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan penyuluhan, khususnya yang berkaitan dengan persepsi siswa dan pelaksanaan bimbingan penyuluhan untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa mengatasi masalah persepsi dan motivasi belajar
- b. Bagi guru BK, penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam mengatasi masalah pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan
- c. Bagi Penyuluh Agama Islam, diharapkan mampu membantu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan keterampilan mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang memicu timbulnya kegiatan belajar yang memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Menurut Sardiman seseorang yang motivasi belajarnya baik itu memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, dapat belajar secara terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak lekas putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah untuk orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁹

Beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain sebagai berikut :

- 1) Cita-cita Aspirasi Siswa

Setiap siswa memiliki cita-cita dan aspirasi tertentu dalam hidupnya, termasuk salah satunya adalah belajar. Cita-cita senantiasa dikejar dan diperjuangkan meskipun banyak sekali rintangan yang harus dihadapi. Dalam hal ini cita-cita akan memperkuat motivasi belajar baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.

- 2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan yang berhasil dicapai akan

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 84

membuat siswa merasa puas dan senang. Hal tersebut yang mendorong siswa memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani, dua hal tersebut sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Kondisi lingkungan sekolah yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.¹⁰

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan juga mendinamiskan motivasi belajar siswa.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Upaya guru dalam membelajarkan terjadi di dalam dan di luar sekolah. upaya pembelajaran di sekolah meliputi :

- a) Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah
- b) Membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan
- c) Membina belajar tertib pergaulan
- d) Membina belajar tertib lingkungan sekolah.¹¹

¹⁰Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hlm. 78

¹¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hlm. 78

b. Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Persepsi siswa diartikan sebagai penafsiran, penilaian atau pendapat siswa tentang suatu objek yang terjadi di sekitarnya. Apabila seorang siswa memiliki persepsi yang baik tentang suatu objek maka hal itu akan mempengaruhi sikap siswa untuk menyukai objek tersebut.¹²

Aspek-aspek persepsi siswa terdiri dari :

1) Kognisi

Aspek ini menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, harapan, cara berpikir atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman masa lalu serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu pelaku persepsi.

2) Afeksi

Aspek ini menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.

3) Konasi atau Psikomotorik

Aspek ini menyangkut motivasi, sikap, perilaku dan aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.¹³

¹² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), hlm. 51

¹³ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 80

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Yaitu untuk membantu kelancaran pendidikan dan pengajaran di sekolah serta membantu kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁴

Pelaksanaan bimbingan dan konseling terbagi atas 4 tahap. Keempat tahap tersebut antara lain :

1) Tahap Pembentukan

Tahap ini diawali dengan doa, perkenalan diri, dilanjutkan dengan sebuah permainan (*ice breaking*), pemimpin kelompok menyebutkan asas-asas dalam konseling kelompok dan kontrak waktu, dan pemimpin kelompok menciptakan suasana nyaman dan terbuka sehingga anggota kelompok yakin untuk mengungkapkan masalahnya.

2) Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menanyakan apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap berikutnya, meningkatkan keikutsertaan anggota.¹⁵

3) Tahap Kegiatan

Pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan dan menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas.

¹⁴ Liyana Rakhmawati dan Galuh Dwi Purwasih, Peranan Bimbingan dan Penyuluhan dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa, *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 5, No. 1, 2018, hlm. 43

¹⁵ M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 157

4) Tahap Pengakhiran

Pemimpin kelompok mengadakan penilaian segera dengan memberikan beberapa pertanyaan dan kesan setelah mengikuti konseling. Kemudian membicarakan pertemuan selanjutnya dan kegiatan ditutup dengan doa.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah :

1) Aspek kognisi berkenaan dengan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan dan konseling

Aspek ini menyangkut bagaimana siswa memandang atau apa yang dipikirkan siswa saat bimbingan dan konseling dilaksanakan dengan beberapa tahap. Tahap tersebut meliputi tahap pembukaan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

2) Aspek afeksi berkenaan dengan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan dan konseling

Aspek ini menyangkut bagaimana perasaan siswa atau bagaimana kondisi emosi siswa saat mengikuti serangkaian pelaksanaan bimbingan kelompok.

3) Aspek psikomotorik berkenaan dengan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan dan konseling

¹⁶ M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok ...*, hlm. 171

Aspek ini menyangkut perilaku siswa atau apa yang akan siswa lakukan saat mengikuti bimbingan dan konseling ataupun setelah selesai mengikuti bimbingan dan konseling.

2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang dapat menunjang pembuatan skripsi diantaranya:

Tabel 1.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmiati, Tahun 2018, Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 1 Teupah Barat Kabupaten Simeulue ¹⁷	- Membahas persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling dan/atau bimbingan penyuluhan	- Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif
	Elvira Jayanti, Tahun 2016, Persepsi Siswa terhadap Layanan Bimbingan Konseling di MAN Indrapuri Aceh Besar ¹⁸	- Membahas persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan konseling dan/atau bimbingan penyuluhan	- Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif
	Sugianto, Tahun 2018, Pengaruh Bimbingan Belajar dan Pengawasan Orang Tua terhadap	- Membahas motivasi belajar siswa - Menggunakan metode penelitian kuantitatif	- Variabel terikat ada 2 yaitu bimbingan belajar

¹⁷ Rahmiati, Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Taupah Barat Kabupaten Simeulue, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam), hlm. v

¹⁸ Elvira Jayanti, Persepsi Siswa terhadap Layanan Bimbingan Konseling di MAN Indrapuri Aceh Besar, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam), hlm. vi

	Motivasi Belajar Siswa di Kawasan Industri Kota Tenggara ¹⁹	dan pengawasan orang tua - Responden penelitian adalah siswa kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar
--	------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------

3. Kerangka Berfikir

Persepsi siswa diartikan sebagai penafsiran, penilaian atau pendapat siswa tentang suatu objek yang terjadi di sekitarnya. Apabila seorang siswa memiliki persepsi yang baik tentang suatu objek maka hal itu akan mempengaruhi sikap siswa untuk menyukai objek tersebut.²⁰ Persepsi terjadi karena adanya stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungan sekitar melalui alat penginderaan dan saraf yang dimiliki seseorang. Dimana kemudian diinterpretasikan agar suatu proses mempunyai arti bagi individu.

Persepsi akan baik jika stimulus yang ia terima baik pula. Dengan persepsi positif siswa akan mendapatkan banyak manfaat. Begitupula dengan persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan bimbingan dan konseling akan dikatakan berhasil jika siswa memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut.

¹⁹ Sugianto, Pengaruh Bimbingan Belajar dan Pengawasan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kawasan Industri Kota Tenggara, *Syamil*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018, hlm. 198

²⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah ...*, hlm. 51

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²¹ Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah yang berperan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berbagai hal terutama masalah belajar harus senantiasa mendapat perhatian yang serius agar masalah belajar dapat segera teratasi.

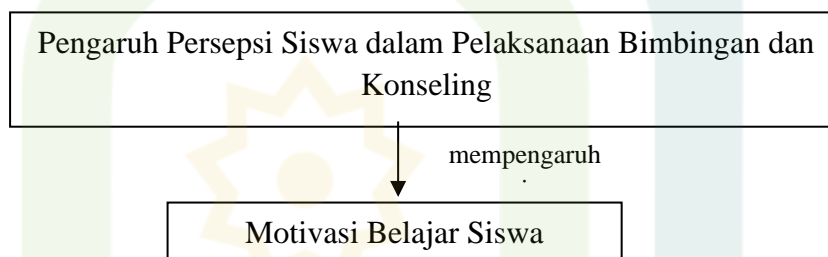
Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini terdiri dari 4 tahap yaitu (1) Tahap pembentukan; (2) Tahap peralihan; (3) Tahap kegiatan; dan (4) Tahap pengakhiran.²² Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah ini sangat diperlukan. Namun semua layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling tidak akan berhasil tanpa adanya persepsi positif siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut.

Tinggi rendahnya persepsi siswa terbentuk dari beberapa indikator antara lain: (1) Aspek kognisi; (2) Aspek afeksi; dan (3) Aspek Psikomotorik yang berkenaan dengan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan penyuluhan. Dengan memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling maka permasalahan yang dialami siswa yaitu motivasi belajar dapat diatasi dengan adanya layanan bimbingan dan konseling tersebut.

²¹ Liyana Rakhmawati dan Galuh Dwi Purwasih, Peranan Bimbingan dan Penyuluhan dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa, *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 5, No. 1, 2018, hlm. 43

²² M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok ...*, hlm. 171

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang memicu timbulnya kegiatan belajar yang memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.²³ Siswa dikatakan memiliki motivasi belajar yang baik jika memenuhi indikator sebagai berikut: (1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Dapat mempertahankan pendapatnya; (6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu; dan (7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.²⁴



4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (kurang dari) dan *thesis* (pendapat). Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang. Kesimpulan yang masih kurang karena masih harus dibuktikan. Hipotesis diartikan sebagai runusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.²⁵ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar ...*, hlm.75

²⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 84

²⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁶

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = Ada pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

H_o = Tidak ada pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan penelitian pada suatu kasus intensif yang mendetail.²⁷

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode-metode statistika.²⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64

²⁷ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Ind, 2005), hlm. 31

²⁸ Saeful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 8

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar.²⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

4. Definisi Operasional

a. Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Persepsi siswa diartikan sebagai penafsiran, penilaian atau pendapat siswa yang terdiri dari komponen pengetahuan, pandangan dan cara berpikir; komponen perasaan dan keadaan emosi individu; dan motivasi, sikap serta perilaku siswa terhadap proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 69

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 39

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 39

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang dimiliki siswa meliputi : (1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Dapat mempertahankan pendapatnya; (6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu; dan (7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³²

Ada beberapa kriteria responden yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Responden merupakan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Pekalongan
- 2) Responden sudah pernah mendapatkan layanan bimbingan penyuluhan
- 3) Siswa bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di MAN 2 Kota Pekalongan. Siswa kelas XI di MAN 2 Kota Pekalongan berjumlah 155 siswa.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 80

b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.³³

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana elemen-elemen sampelnya merupakan elemen (*cluster*). Teknik *cluster random sampling* disebut juga teknik kelompok atau teknik rumpun, teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individualnya.³⁴

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk dikaji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan suatu daftar yang berisi beberapa pernyataan mengenai suatu masalah tertentu atau bidang yang akan

³³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar) ...*, hlm. 34

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 57-58

diteliti. Pemberian angket ini guna mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁵

Pada penelitian ini angket (kuesioner) digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai psejarah singkat, latar belakang berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana dan jumlah guru serta siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁷

³⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm . 76

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan kebijakan publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya ...*, hlm. 144.

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian.³⁸ Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang akan diteliti secara tepat. Sebaliknya, jika instrumen tersebut tidak valid maka tidak dapat digunakan sebagai alat ukur dalam sebuah penelitian.³⁹ Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan akan menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali pada objek yang sama.⁴⁰ Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus *Alpha Cronbach* ini karena instrument berupa angket dengan skor skala bertingkat. Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas akan menggunakan bantuan SPSS.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168

³⁹ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 8

⁴⁰ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas...*, hlm. 10

3. Uji Pengaruh

Uji pengaruh merupakan uji yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel X (persepsi siswa) terhadap variabel Y (pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa). Uji pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji linieritas regresi dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pada penelitian ini, perhitungan uji regresi linier sederhana akan menggunakan bantuan SPSS.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan runtutan penulisan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Sistematika penulisan dilakukan guna mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi persepsi siswa dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang terdiri dari 3 sub bab. Pertama, persepsi siswa meliputi pengertian persepsi siswa, indikator persepsi siswa, faktor yang mempengaruhi persepsi siswa. Kedua, pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi pengertian pelaksanaan bimbingan dan konseling, motivasi belajar siswa dan

pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bab III berisi data-data yang terdiri dari gambaran umum MAN 2 Kota Pekalongan, deskripsi subjek penelitian, instrumen penelitian meliputi hasil uji coba angket dan persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 2 Kota Pekalongan.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian, terdiri dari analisis pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 2 Kota Pekalongan.

Bab V adalah penutup meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan kategorisasi persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling diperoleh hasil rata-rata persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 2 Kota Pekalongan sebesar 97 yang memiliki kategori tinggi.
2. Berdasarkan kategorisasi motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan diperoleh hasil rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 102,04 yang memiliki kategori sedang.
3. Berdasarkan uji analisis yang dilakukan diperoleh hasil $Sig. = 0,001$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ maka dapat disimpulkan kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan” diterima. Adapun pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan hanyalah sebesar 17,9 %.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya, baik dari faktor persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling ataupun dari faktor lain.
2. Guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan prosedur dan pedoman untuk dapat meningkatkan persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
3. Untuk Penyuluh Agama Islam, agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melaksanakan penelitian dengan fokus yang berbeda atau dapat juga melakukan penelitian yang sama dengan lebih detail dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saeful. 2017. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2020. *Statistika*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hudiawaty, Lulu Mutmainah. Guru Bimbingan Konseling. Wawancara Pribadi. Tanggal 20 Juli 2022 di MAN 2 Kota Pekalongan..
- Hasanah, Uswatun, Yudin Citriadin dan Alfina Mizriaty. 2022. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Berprestasi dan Keaktifan Belajar Siswa, *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*. Vol. 4. No. 1.
- Irnawati. 2019. Persepsi Siswa terhadap Pendidikan Tinggi dan Kecenderungannya Memilih Pendidikan Tinggi Lanjutan (Studi pada Siswa Kelas XII SMAN 3 Luwu Tahun Ajaran 2017/2018). *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Ind.
- Prabowo, Mardianto. 2020. Persepsi Siswa Kelas XII terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Rosdakarya.

- Rahmatika, Kharisma D., Teguh Prasetyo dan Ratna Wahyu Wulandari. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Al-Kaff : Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 2. No. 2.
- Rakhmawati, Liyana dan Galuh Dwi Purwasih. 2018. Peranan Bimbingan dan Penyuluhan dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa. *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 5. No. 1.
- Salafudin. 2010. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2013. *Model Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1986. *Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi : Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 3. No. 1.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, Abdul. 2017. Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Warga Binaan Usia Remaja di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Kedungpane Semarang. *Skripsi*. Semarang : UIN Walisongo.
- Walgito, Bimo. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winkel, W.S.. 1984. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia.

Wulandari, Sri. 2019. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sumbul. *Skripsi*. Medan : UIN Sumatra Utara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Amala Amaliyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 08 Oktober 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. No. Handphone : 085867648770
6. Email : amalaamaliyah@gmail.com
7. Alamat : Gapuro RT/RW 003/001 Kec. Warungasem
Kab. Batang
8. Riwayat Pendidikan
 - a. MI Salafiyah Kuripan Kidul Tahun Lulus 2011
 - b. SMP N 14 PEKALONGAN Tahun Lulus 2014
 - c. MAN 02 KOTA PEKALONGAN Tahun Lulus 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya,
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Juli 2023
Penulis,